

**PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donna Simbolon
NIM : 12180384
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Environmental Disclosure sebagai Variabel Mediasi”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05 September 2022

DUTA WACANA

Yang menyatakan

(Donna Simbolon)
NIM.12180384

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Progam Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

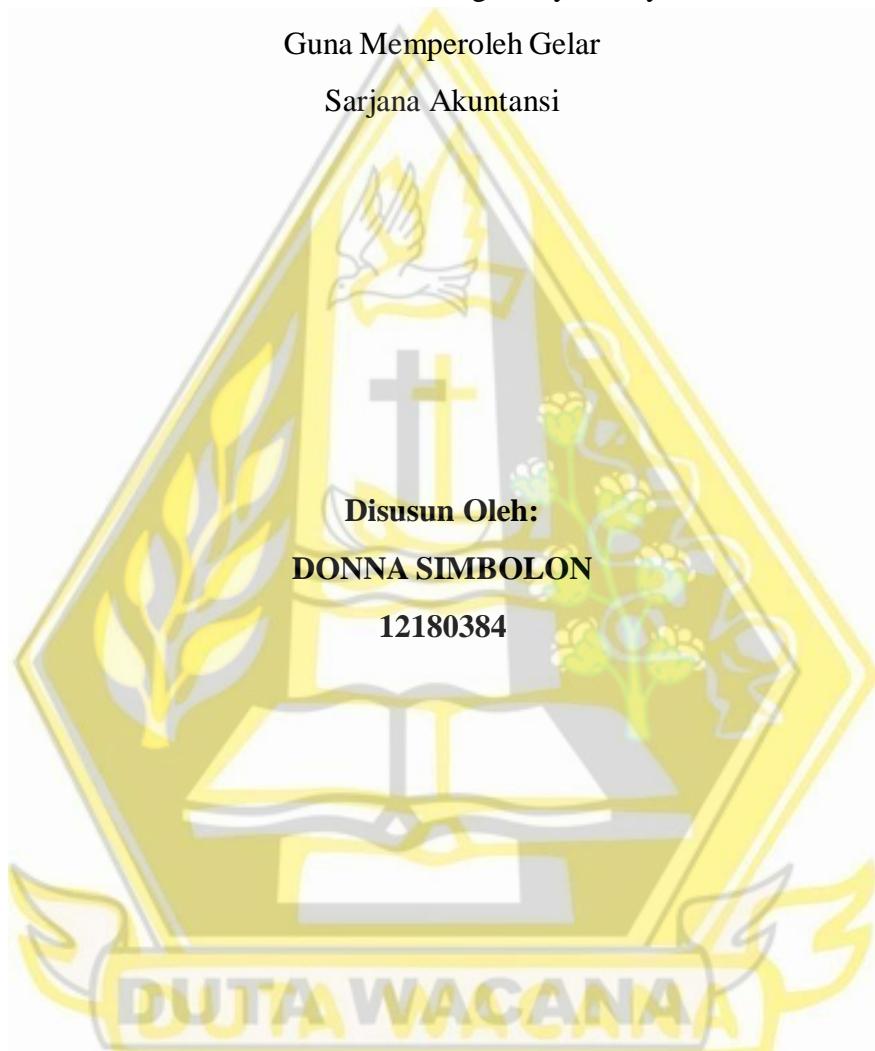
Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

DONNA SIMBOLON

12180384



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DONNA SIMBOLON

12180384

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 02 Agustus 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim Pengaji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Pengaji)
3. Rossalina Christanti, SE., M.Acc.
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA, CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil publikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



(Donna Simbolon)

NIM: 12180384

HALAMAN MOTTO

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanmu”

(Amsal 16:3)

“Semua akan indah pada waktunya”

(Pengkhottbah 3:11)

“Bukan Tuhan tidak tahu tangismu, tapi Tuhan tahu kamu kuat”

(Mark Lee NCT)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari awal hingga akhir masa studi serta penulisan skripsi ini, sangat banyak bantuan, motivasi, dukungan, kritik, saran, dan doa yang diterima penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih dan mempersesembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala pertolongan, pemeliharaan, hikmat, berkat, dan kasih karunia untuk penulis.
2. Kedua Orang Tua yang sudah tulus mengasihi, membesarkan, mendampingi, dan mendoakan penulis hingga sampai di titik ini.
3. Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingan, motivasi, kritik, dan saran bagi penulisan skripsi.
4. Ibu Christine Novita Dewi, S.E,M.Acc., Akt., CA, CMA, CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, atas kebaikan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bang Petrus, Mark lee NCT, Lisbet, Elva, Wellant, Friska, Novyanti, Aloina, Diane, Mega, Eudya, Ela, Mba Ester, teman- teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi, semangat, dan dukungan untuk penulis selama penggerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan berkat, rahmat, dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Environmental Performance Dan Environmental Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai Variabel Mediasi”. Skripsi ini diselesaikan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan skripsi ini tidak mudah. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan motivasi, dukungan, kritik, dan saran untuk penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Akhir kata, penulis terbuka akan kritik dan saran atas skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat memiliki kontribusi yang relevan dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

(Donna Simbolon)

NIM : 12180384

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 KONTRIBUSI PENELITIAN	7
1.5 BATASAN PENELITIAN.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Legitimasi	9
2.1.2 Teori Stakeholder.....	10
2.1.3 <i>Environmental Performance</i>	11
2.1.4 <i>Environmental Management</i>	13
2.1.5 <i>Environmental Disclosure</i>	13
2.1.6 Nilai Perusahaan	14
2.1.7 Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	15
2.2 Pengembangan Hipotesis	16
2.2.1 Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	16
2.2.2 Pengaruh <i>Environmental Management</i> Terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	16

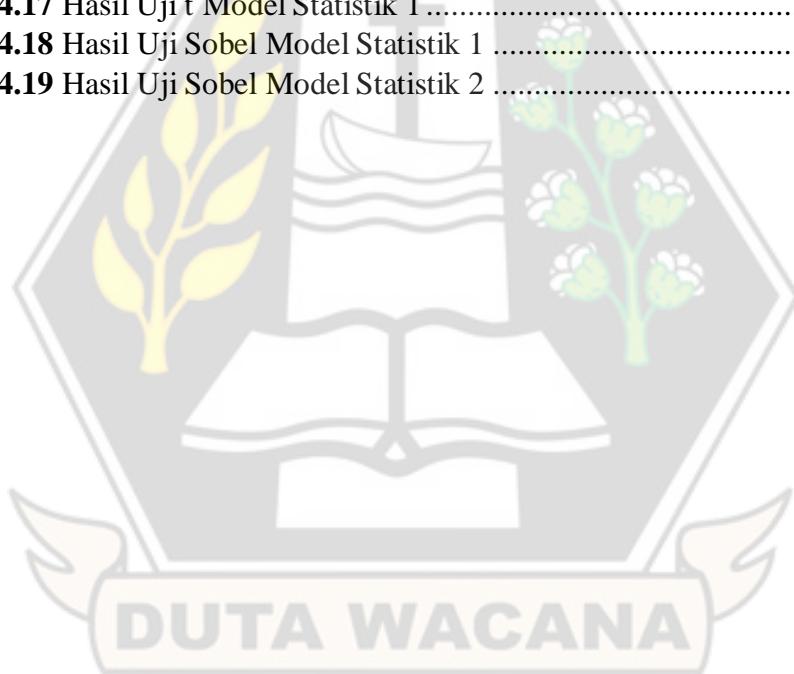
2.2.3 Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan...	17
2.2.4 <i>Environmental Disclosure</i> Memediasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	18
2.2.5 <i>Environmental Disclosure</i> Memediasi Pengaruh <i>Environmental Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Data dan Sumber.....	20
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran.....	20
3.2.1 Nilai Perusahaan (Y).....	20
3.2.2 <i>Environmental Performance</i> (X1)	21
3.2.3 <i>Environmental Management</i> (X2).....	21
3.2.4 <i>Environmental Disclosure</i> (M).....	22
3.3 Desain Penelitian	22
3.4 Model statistik dan Uji Hipotesis.....	23
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.4.2 Uji Hipotesis.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Sampel Penelitian	28
4.2 Statistik Deskriptif.....	29
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	30
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas	31
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	33
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	34
4.4 Uji Hipotesis	35
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	35
4.4.2 Hasil Uji F	36
4.4.3 Hasil Uji t	37
4.4.4 Hasil Uji Sobel.....	40
4.5 Pembahasan	41
4.5.1 <i>Environmental Performance</i> Berpengaruh Terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	41
4.5.2 <i>Environmental Management</i> Berpengaruh Terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	42
4.5.3 <i>Environmental Disclosure</i> Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	
	43

4.5.4 <i>Environmental Disclosure</i> Memediasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
4.5.5 <i>Environmental Disclosure</i> Memediasi Pengaruh <i>Environmental Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
BAB V KESIMPULAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Keterbatasan dan Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peringkat Proper	21
Tabel 4.2 Prosedur Penarikan Sampel.....	28
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Model Statistik 1	31
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Model Statistik 2	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Model statistik 1	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoliniearitas Model statistik 2	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistik 1	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Statistik 2	33
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistik 1	34
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistik 2	34
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Statistik 1.....	35
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Statistik 2	35
Tabel 4.14 Hasil Uji F Model Statistik 1	36
Tabel 4.15 Hasil Uji Model Statistik 2	37
Tabel 4.16 Hasil Uji t Model Statistik 1	37
Tabel 4.17 Hasil Uji t Model Statistik 1	38
Tabel 4.18 Hasil Uji Sobel Model Statistik 1	40
Tabel 4.19 Hasil Uji Sobel Model Statistik 2	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model *Statistics* 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator GRI 300	51
Lampiran 2 Data Penelitian	52
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	56
Lampiran 4 Hasil Normalitas	56
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	59
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	60
Lampiran 9 Hasil Uji F	60
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Lampiran 11 Hasil Uji Sobel	62
Lampiran 12 Halaman Persetujuan	63
Lampiran 13 Kartu Konsultasi	64
Lampiran 14 Lembar Revisi Ujian	65
Lampiran 15 Screenshot Point Keaktifan	66
Lampiran 16 Screenshot Point Keaktifan	66



**PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

Donna Simbolon

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: donnaserlina21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk menguji pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure*. Menguji pengaruh *environmental management* terhadap *environmental disclosure*. Menguji pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan. Menguji *environmental disclosure* memediasi pengaruh *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan 32 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang sudah mengikuti PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software IBM SPSS Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. *Environmental management* juga berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. *Environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya *environmental disclosure* memediasi pengaruh *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *environmental performance*, *environmental management*, *environmental disclosure*, nilai perusahaan, PROPER.

**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ON FIRM VALUE WITH
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE AS A MEDIATION VARIABLE**

Donna Simbolon

Accounting Department, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: donnaserlina21@gmail.com

ABSTRACT

This study has several objectives to examine the effect of environmental performance on environmental disclosure. Testing the effect of environmental management on environmental disclosure. Testing the effect of environmental disclosure on firm value. The sample of this research used 32 companies using the purposive sampling method with criteria of manufacturing companies that have followed PROPER and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2018-2021. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics 25 software. The results showed that environmental performance had a positive effect on environmental disclosure. Environmental management also has a positive effect on environmental disclosure. Environmental disclosure had a positive effect on firm value. Environmental disclosure variable mediate the effect of environmental performance and environmental management on firm value.

Keywords: environmental performance, environmental management, environmental disclosure, firm value, PROPER.

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan lingkungan adalah isu yang cukup sering diperbincang pada lingkungan global, nasional, maupun lokal. Isu-isu ini termasuk masalah limbah, polusi, sanitasi dan kualitas air. Limbah industri sangat berpotensi terjadi pencemaran lingkungan karena menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hidup serta merusak ekosistem alam. Industri manufaktur merupakan salah satu penyebab permasalahan lingkungan yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi kualitas lingkungan. Setiap industri sudah pasti menghasilkan berbagai jenis dan bentuk limbah, padat, cair, dan gas. Limbah yang dihasilkan suatu perusahaan terkadang melampaui batas dan daya dukung lingkungan sehingga berdampak pada kualitas lingkungan yang menurun. Industri menghasilkan banyak limbah mulai dari proses manufaktur hingga pasca produksi, atau pengemasan produk.

Industri manufaktur merupakan industri yang paling dekat dengan masyarakat. Pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan limbah B3 atau bahan berbahaya dan beracun mencapai 60 juta ton. Limbah B3 merupakan salah satu limbah anorganik yang berpotensi menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) menunjukkan bahwa ada sebanyak 2.897 industri manufaktur yang menghasilkan limbah B3 pada tahun 2021. Hal ini terus mengikuti tingkat produksi oleh setiap industri yang dikhawatirkan jumlah limbah yang dapat semakin meningkat.

Pemerintah Indonesia telah memperkuat aturan lingkungan untuk mengatasi masalah ini. Ada banyak peraturan yang mengatur masalah lingkungan yaitu Undang-Undang Lingkungan Hidup Nomor 46 Tahun 2017 tentang peralatan ekonomi lingkungan, peraturan lingkungan pemerintah, serta instruksi presiden. Beberapa regulasi yang relevan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 02 Tahun 2014 yang mencantumkan logo ekolabel dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 1 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Perusahaan.

Industri didirikan untuk mencapai tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan pada harga sahamnya. Melalui penerapan strategi lingkungan, perusahaan dapat menciptakan jembatan antara manfaat lingkungan, ekonomi, serta menciptakan sinergi dan meningkatkan nilai perusahaannya (Agustia et al., 2019). Pengembangan perusahaan tidak terus berfokus pada memaksimalkan keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan sosial lingkungan. Hal ini sejalan pada konsep *triple bottom line* yaitu *profit, people, and planet* (Suartana, I. W. 2009) dalam (Endiana & Suryandari, 2020).

Banyak sekali industri yang mencemari lingkungan dengan membuang limbah industri ke lingkungan karena hanya mementingkan peningkatan keuntungan dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Masalah lingkungan yang ditimbulkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi citra perusahaan dimata masyarakat sekitarnya khususnya para *stakeholder*. Sebagai pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan, investor secara tidak langsung menuntut perusahaan dapat terlibat pada kegiatan pengelolaan lingkungan

(Rinsman & Prasetyo, 2020). Dengan adanya pengelolaan lingkungan maka prinsip *triple bottom line* bisa dijalankan dalam proses bisnis suatu perusahaan. *Triple bottom line* yang dimaksud ialah *profit, people, planet* (keuntungan, manusia, lingkungan). Konsep *triple bottom line* dapat terlaksana melalui beberapa cara salah satu penerapan PROPER.

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2002 sebagai upaya mendukung pelaksanaan pelestarian lingkungan. Hasil PROPER sampai tahun 2021, terdapat 2.593 perusahaan yang dinilai kinerjanya, kemudian ada 2.548 perusahaan yang memenuhi syarat untuk menjadi peserta, 2 perusahaan yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai peserta dikarenakan prosedur penegakan hukum, serta ada perusahaan sudah tidak dapat diklasifikasi sebagai peserta karena telah berhenti beroperasi sebanyak 43.

Kemudian pada pembagian peringkat PROPER tahun 2021 terdapat 47 perusahaan yang memperoleh peringkat emas, 186 perusahaan memperoleh peringkat hijau, 1.670 memperoleh peringkat biru, 645 dengan peringkat merah, dan 0 perusahaan dengan peringkat hitam. Hampir sebagian perusahaan termasuk kedalam peringkat merah, menunjukkan ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial yang rentan terjadinya kerusakan lingkungan. Melalui PROPER yang diikuti oleh perusahaan maka akan terlihat bagaimana kinerja lingkungan dari suatu perusahaan tersebut. Kinerja lingkungan perusahaan yang baik dapat berkontribusi pada reputasinya di mata para *stakeholder*.

Penerapan *environmental management* dapat dijadikan sebagai suatu strategi yang mampu meminimalkan pemborosan serta dapat menekan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi, kualitas produk, serta dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan. Upaya penerapan *environmental management* di didukung dengan adanya standar pengelolaan lingkungan internasional guna mengatasi permasalahan lingkungan. ISO 14001 atau standar pada sistem pengelolaan lingkungan adalah salah satu cara untuk melakukan pengelolaan lingkungan. Oleh sebab itu perusahaan yang sudah bersertifikat ISO 14001 otomatis sudah turut dalam menjaga kelestarian lingkungan. Persyaratan untuk pendekatan manajemen sistem untuk perlindungan lingkungan ditetapkan oleh ISO 14001.

Penerapan ISO 14001 sendiri telah digunakan di lebih 190 negara (Andayani, 2015; Bernardo, Casadesus, Karapetrovic, & Heras, 2018) dalam (SOEDJATMIKO et al., 2021). Mayoritas perusahaan di Indonesia sudah mulai menerapkan kepemilikan sertifikat ISO 14001. Sertifikat ISO 14001 memiliki arti bahwa suatu perusahaan telah menerapkan konsep *environmental management* dalam kebijakan mereka. Hal ini dapat berdampak pada keberlanjutan perusahaan sehingga perusahaan harus mencari cara agar tetap *sustainable*. Perusahaan yang ingin tetap *sustainable* perlu dan harus menerapkan yang namanya *environmental disclosure*.

Environmental disclosure merupakan transparansi perusahaan terkait pengelolaan lingkungan yang menunjukkan informasi non keuangan sebagai strategi jangka panjang dalam daya saing perusahaan (Chouaibi et al., 2022). Hal ini juga dapat memberikan dampak bagi perusahaan dimata investor dan calon

investor dalam menilai perusahaan. Pengungkapan lingkungan menimbulkan reaksi positif bagi investor sehingga mereka menilai baik suatu perusahaan yang telah melakukan pengungkapan terkait lingkungan (Endiana & Suryandari, 2020). Kemampuan pengungkapan lingkungan ini memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan telah bertanggung jawab terhadap lingkungan. Laporan keberlanjutan merupakan laporan perusahaan yang memuat informasi kinerja perusahaan dalam dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam pembuatan laporan keberlanjutan membutuhkan suatu pedoman yang dapat menentukan kualitas dari laporan tersebut. GRI adalah pedoman untuk pembuatan laporan keberlanjutan yang mencakup standar umum dan standar khusus yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pendekatan tata kelola, kinerja perusahaan serta dampak sosial, ekonomi, serta lingkungan.

Penelitian mengenai pengaruh *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan dengan *environmental disclosure* sebagai variabel mediasi masih kontraktif. Penelitian (Akuntansi et al., 2022) menemukan variabel *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian (Daromes & Kawilarang, 2020) menemukan bahwa *environmental disclosure* memediasi pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan. Berbeda pada hasil penelitian (Rinsman & Prasetyo, 2020) menemukan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta tidak dapat memediasi pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya menurut (SOEDJATMIKO et al., 2021) menemukan *environmental management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan informasi latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Disclosure* sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Apakah *environmental performance* dan *environmental management* memiliki pengaruh terhadap *environmental disclosure*?
- b. Apakah *environmental disclosure* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah *environmental disclosure* dapat memediasi pengaruh antara *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian berikut ditetapkan berdasarkan bagaimana masalah yang dinyatakan diatas:

- a. Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan.

- c. Untuk melakukan pengujian mengenai *environmental disclosure* dapat memediasi pengaruh antara *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan.

1.4 KONTRIBUSI PENELITIAN

Berbagai pihak yang membutuhkan diharapkan dapat memperoleh manfaat secara praktis dan teoritis dari penelitian ini antara lain:

- a) Perusahaan

Turut memperhatikan lingkungan bukan hanya semata memaksimalkan laba perusahaan. Kemudian perusahaan dapat memperbaiki kinerja lingkungan lingkungan dan menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik. Perusahaan diharapkan lebih transparan mengenai pengungkapan lingkungan yang ada dalam laporan keberlanjutan maupun tahunan terhadap publik khususnya bagi para investor sebagai bahan penilaian terhadap perusahaan.

- b) Investor dan calon investor

Turut untuk menilai suatu perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam aktivitas investasi bagi perusahaan tersebut guna ikut serta dalam pelestarian lingkungan hidup.

- c) Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi ketika mengembangkan teori pada penelitian terkait dengan akuntansi lingkungan.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya meneliti industri sektor manufaktur dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja atau PROPER perusahaan pada Pengelolaan Lingkungan Hidup. Tahun penelitiannya hanya selama tahun 2018 hingga 2021.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure*, pengaruh *environmental management* terhadap *environmental disclosure*, serta pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan. Selain itu untuk menguji pengaruh mediasi dari *environmental disclosure* pada *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, sudah mengikuti PROPER, dan memiliki laporan tahunan yang lengkap. Adapun temuan dari hasil penelitian ini:

1. *Environmental performance* dan *environmental management* memiliki pengaruh yang positif terhadap *environmental disclosure*. Oleh sebab itu dengan meningkatkan *environmental performance* dan *environmental management* perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan *environmental disclosure* nya. Artinya perusahaan dengan *environmental performance* dan *environmental management* yang baik cenderung melakukan *environmental disclosure*.
2. *Environmental disclosure* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Artinya *environmental disclosure* yang tinggi dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan atau ketika suatu perusahaan

melakukan *environmental disclosure* maka hal ini akan terus diikuti pada meningkatnya nilai perusahaan.

3. *Environmental disclosure* dapat memediasi pengaruh *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan. berdasarkan temuan ini membuktikan bahwa *environmental disclosure* sangat berpengaruh dan berfungsi sebagai mediasi antara *environmental performance* dan *environmental management*. Artinya upaya kinerja dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan harus turut diikuti dengan adanya pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) untuk memberikan citra perusahaan yang baik dimata *stakeholder* maupun masyarakatnya. Maka dengan demikian sesuai pada konsep *triple bottom line* atau 3P yaitu selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan berpartisipasi dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat sekitar (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga lingkungan (*planet*). Dari hasil ini dapat juga disimpulkan bahwa variabel *environmental disclosure* memiliki fungsi yang sangat baik dalam memediasi pengaruh *environmental performance* dan *environmental management* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah sampel yang digunakan peneliti masih sedikit yaitu hanya 32 perusahaan sektor manufaktur, sehingga mengakibatkan data tidak terdistribusi normal pada uji asumsi klasik. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan mengambil objek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan non manufaktur untuk mendapatkan hasil yang beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijEEP.7438>
- Akhsa, N., & Darsono, D. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, kinerja keuangan, firm size, dan firm value terhadap environmental information disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/30238>
- Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2022). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 11, 1–14.
- Aulia, R., & Hadinata, S. (2019). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, Dan Iso 14001 Terhadap Financial Performance. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 3(2), 227 - 246.
- Asrizon et al., (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Universitas Trisakti, Ekasakti*, 7(2), 136–147. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1439>
- badan pusat statistik. (n.d.). *SPSS Adalah – Pengertian, Sejarah, Fungsi, Kepanjangannya*. Badan Pusat Statistik.
- Chouaibi, S., Rossi, M., Siggia, D., & Chouaibi, J. (2022). Exploring the moderating role of social and ethical practices in the relationship between environmental disclosure and financial performance: evidence from esg companies. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010209>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1263>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Endiana, I.D.M, Suryandari, N.N.A. (2020). Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Pengungkapannya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 80-89.

- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- John, E. (1998). Accounting for the Triple Bottom Line. *Measuring Business Excellence*, 2(3), 18–22.
- Kurnianta, B., & Dianawati, W. (2021). The Impact of Eco- Efficiency on Firm Value and Firm Size as the Moderating Variable. *Review of International Geographical Education Online*, 11(4), 522–530. <https://doi.org/10.33403/rigeo.800668>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.631>
- Mardiana, I. A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Wuryani, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2019). *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*. 8(1).
- Nur Utomo, M., Rahayu, S., Kaujan, K., & Agus Irwandi, S. (2020). Environmental performance, environmental disclosure, and firm value: empirical study of non-financial companies at Indonesia Stock Exchange. *Green Finance*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.3934/gf.2020006>
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Rinsman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>
- Rizki, T., & Hartanti, D. (2021). *Nilai : Asean-5*. 4(3), 464–476.
- Sekaran & Bougie. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seventh). Wiley.
- Soedjatmiko, S., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2021). *Do Environmental Performance and Environmental Management Have a Direct Effect on Firm Value ?* 8(1), 687–696. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.687>